

JUDUL KARYA:
"GLOKALISASI"

PENCIPTA :
Ida Ayu Dwita Krisna Ari, S.Sn., M.Sn

PAMERAN:
" KINI JANI "
21 Desember 2018 – 21 Januari 2019
Di Denpasar Art Space

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
TAHUN 2019

Deskripsi Karya



Judul : Glokalisasi
Media : Flexy Print
Ukuran 42cm x 59 cm
Karya : Ida Ayu Dwita Krisna Ari

ABSTRAK

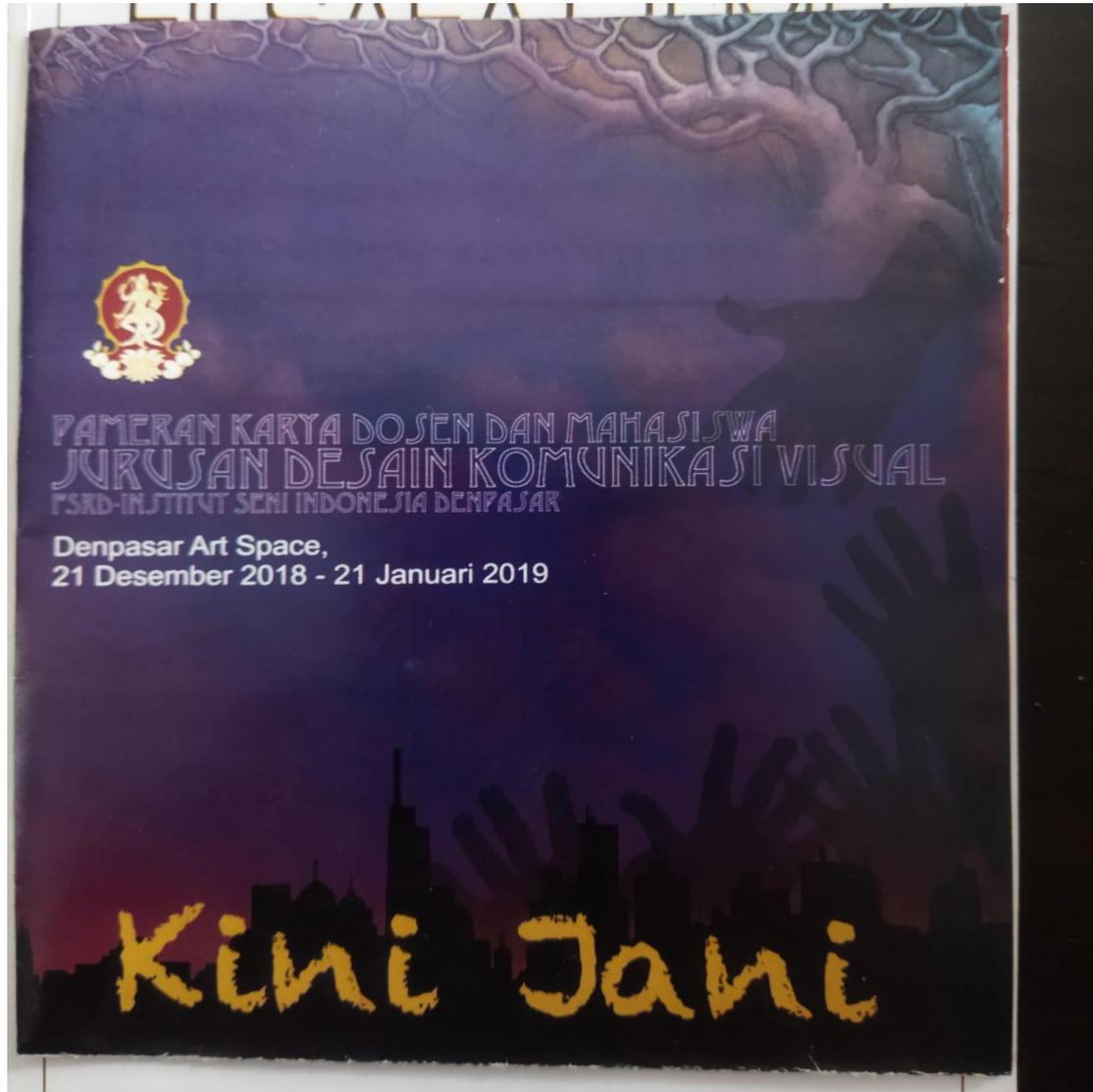
Globalisasi membawa berbagai perubahan pada pola kehidupan masyarakat, dengan berubahnya pola kehidupan maka berpengaruh juga terhadap pola pikir masyarakat khususnya di Bali, salah satu dampak perubahan yang terjadi sebagai akibat dari globalisasi adalah perubahan di bidang sosial dan budaya, perubahan ini tidak jarang memunculkan sebuah produk budaya baru salah satunya adalah *gebogan* modern yang muncul sebagai akibat dari pola kehidupan masyarakat yang praktis dan serba instant, lalu apakah *gebogan* modern ini lantas kehilangan maknanya sebagai wujud persembahan kita kepada sang pencipta ? Lalu apakah kita akan tetap mempertahankan nilai – nilai tradisional yang sudah diwariskan turun temurun ataupun tidak tentunya hal tersebut menjadi pilihan bagi kita yang hidup di era globalisasi dalam kehidupan modern saat ini.

Keyword : Globalisasi, *Gebogan*, Glokalisasi

LatarKarya

Globalisasi adalah proses penyebaran kebiasaan - kebiasaan yang mendunia, ekspansi hubungan yang melintasi benua, organisasi dari kehidupan sosial pada skala global, dan pertumbuhan dari sebuah kesadaran global bersama (Ritzer, 2006: 96). Globalisasi memunculkan berbagai akibat, salah satunya adalah glokalisasi. Glokalisasi muncul sebagai efek dari globalisasi, dimana di dalamnya terdapat penyesuaian dengan budaya atau kebiasaan masyarakat setempat yang terkena terpaan global. Glokalisasi merupakan proses penawaran/masuknya produk global dengan memperhatikan isu lokal yang ada. Produk global ini tetap memanfaatkan global brand yang dimilikinya, namun melakukan adaptasi sesuai dengan konteks budaya lokal yang ada. Glokalisasi dapat dilihat sebagai upaya untuk menunjukkan identitas kelokalan kita, tapi di sisi lain, glokalisasi menjadi alat untuk masuknya budaya global. Glokalisasi merupakan fenomena produksi hal – hal lokal dalam skala global dan pelokalan yang global. Dalam konteks tradisi, glokalisasi dapat menyebabkan meleburnya budaya lokal dalam payung modernisasi. Salah satu produk hasil dari munculnya globalisasi adalah pada *gebogan* sebagai saran ritual umat Hindu di Bali, dimana *gebogan* tradisional dengan menggunakan buah – buahan lokal sudah tergantikan dengan minuman atau makanan dengan kemasan global.

Lampiran Katalog Pameran Bali Jani







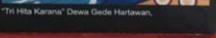
Putu Adb Mulyawan, Plastic waste



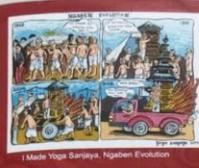
"Pernah Condong"
I Geed Eddy Santhika



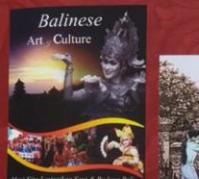
"Sampah Wadon" Putu Anthy Willyana Saputra



"TH Hla Karana" Dewa Gede Hartawan



I Made Yoga Sariyaya, Ngabeh Evolution



Balinese Art & Culture
Ni Nyoman Pujiati Dewi



BALI JANI
I Kadek Otwipayana



Balinese Art & Culture
Ni Nyoman Pujiati Dewi



Wedding in Bali, I Gusti Ngurah Agung Yuda Putra

Sambutan Dekan FSRD ISI Denpasar

"KINI JANI" DALAM KARYA DKV

Dan tentunya kami berharap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, semoga penerjemahan dan komunikasi visual ini dapat memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa dan masyarakat Bali.

Sebelum memulai sambutan ini, ingin saya sampaikan bahwa Dekan FSRD ISI Denpasar mengucapkan selamat kepada semua pihak yang telah bekerja keras mempersiapkan acara ini, semoga acara ini berjalan dengan lancar dan sukses.



Ombak Sampah
Putu Anita Adiana Paramarta

Comet
Satria Bima Bangun



"Pegangan Jalu"
I Ade Ayu Made Nasya Saraswati



The Power Of Balinese Culture
Ari Almond Fachrudin



IRINI PUDARNYA BUDAYA BALI
I Kadek Fidy Permata Jaya



"Sapta Timra" I Made Andi Wistama



The Power Of Balinese Culture
Ari Almond Fachrudin



ade wirawan 201506007



"Pertarungan Rupa"
I Kadek Agus Andre Yoga



Bali On Canvas, Ni Kadek Kartama Dewi



ade wirawan 201506007

Sambutan Rektor ISI Denpasar

PABERAN KARYA DKV -FSRD- ISI DENPASAR

Om Swastika,
Puji syukur atas segala rahmat Tuhan Yang Maha Esa, lahirnya pameran karya-karya mahasiswa dan masyarakat Bali.

Panduan tinggi seni hari ini hadir dalam kurikulum yang mengembangkan kecakapan seni, kreatifitas, dan inovatif. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi visual mahasiswa dan masyarakat Bali.

Bagi ISI Denpasar, pameran ini diharapkan untuk tetap menjadi ajang kreativitas dan inovasi mahasiswa dan masyarakat Bali.

Om Swastika Santhi Santhi Om

Denpasar, 21 Desember 2018
Rektor ISI Denpasar

Prof. Dr. I Gede Agus Sulistha M.Hum
NIP. 196612011991031003